

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER ON LINE
UNTUK MEMPERCEPAT PROSES PENANGANAN DATA
PADA PERUSAHAAN INDUK DAN CABANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

kk

AG / 99.

Sup

P -



Diajukan oleh :

EMANUEL SUPRIHADI

No. Pokok : 049535003

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

Surabaya, 10 Desember 1998

Telah disetujui dan siap diuji

DOSEN PEMBIMBING,



DR. DEBBY RATNA DANIEL, SE, Ak.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, analisis dan pembahasan yang telah disampaikan di muka, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. PT. "X" bergerak di industri semen, berkantor pusat di kota "Y" sedangkan proses produksinya dilakukan di enam pabrik yaitu P1-P6, empat pabrik berada di kota "Z" sedangkan dua lainnya di kota "W". Keterkaitan antar divisi yang berada di dalam P1-P6 sangat kompleks karena hasil produksi di P1 akan mempengaruhi proses produksi di P2, hasil produksi P2 akan mempengaruhi proses produksi di P3 dan seterusnya.
2. Penggunaan teknologi komputer telah lama digunakan di PT. "X" untuk menyusun laporan aktivitas produksi yang dilakukan oleh PAD (*Plant Finance & Accounting Division*). Pengolahan data dilakukan dengan *batch processing* dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari divisi pertambangan (*mining division*), *supply division*, *utility division*, *purchasing division*, QARD (*quality assurance & resource development*) dan *production division* kemudian mengolahnya menurut jangka waktu tertentu. Penundaan ini mengakibatkan informasi yang tersedia bagi manajer tidak *up to date*.
3. Untuk mempercepat penanganan data dalam proses produksinya, PT. "X" menerapkan teknologi informasi komputer on line dalam sistem informasi

manufaktur sehingga data produksi dapat diperoleh dari divisi *plant coordinator (PCO)*, *mining division*, *plant*, *QARD*, *PAD*, *supply division* dan *utility division* yang saling berhubungan secara langsung maupun tidak langsung.

4. Dengan menerapkan sistem informasi manufaktur berbasis komputer, standar prosedur dan pelaporan dapat diterapkan pada semua pabrik sehingga informasi produksi per jam dapat diakses dengan mudah oleh pihak pabrik, PCO dan manajemen, fasilitas pabrik dan status produksi tiap-tiap pabrik dapat terkontrol. Otomasisasi ini juga memudahkan penyiapan laporan produksi harian, mingguan dan tahunan sehingga kesalahan dapat diminimalkan.
5. Data yang diperoleh dari proses produksi tersebut akan ditransformasikan menjadi informasi oleh divisi sistem informasi untuk menghasilkan berbagai laporan yang tepat dan akurat seperti laporan anggaran beserta analisisnya, laporan produksi setiap pabrik dan laporan konsolidasi dari semua pabrik, laporan pemakaian bahan bakar, konsumsi bahan baku langsung, penggunaan daya listrik untuk setiap pabrik dan konsolidasi dari laporan semua pabrik serta kualitas produknya, laporan status persediaan serta laporan operasional mesin untuk setiap pabrik dan laporan konsolidasi dari semua pabrik.